

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan yang di dapatkan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma Diponegoro Sidoarjo yang di mulai pada tanggal 3 Desember 2018 hingga 10 Januari 2019 ialah :

1. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian dimana apoteker dapat melakukan praktek dan menyalurkan perbekalan farmasi yang dimilikinya untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.
2. Pendirian sebuah apotek harus mengikuti dan memenuhi tata cara yang dibuat oleh Pemerintah
3. Apoteker yang bekerja di apotek adalah apoteker yang telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker dan memenuhi beberapa criteria yaitu memiliki STRA, serkom, SIPA, dan ijazah dari institusi.
4. Apoteker menjadi lini terakhir sebelum obat diserahkan kepada pasien sehingga Apoteker harus cermat dan teliti dalam menjalankan tugasnya.
5. Apoteker bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung di apotek baik itu pelayanan kefarmasian maupun manajerial.
6. Apoteker harus memiliki wawasan yang luas dan berkompentensi sehingga dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara professional serta dapat mencegah pengobatan yang tidak rasional atau timbulnya *drug related problem*.

7. Tujuan adanya apotek saat ini bukan hanya untuk menyediakan keperluan obat-obatan pasien melainkan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat untuk dapat memahami dan memecahkan persoalan mengenai kesehatan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini berguna untuk menjamin kesehatan hidup masyarakat. Oleh sebab itu berbagai hal terus dikembangkan agar masyarakat bisa lebih dekat dengan petugas kesehatan (dalam hal ini apoteker). Beberapa hal yang dikembangkan dari apotek ialah dengan mengadakan PMR, *home care*, konseling kesehatan dan penyuluhan kesehatan.
8. Pelayanan resep maupun non resep harus dikendalikan secara baik dari proses awal hingga verifikasi akhir. Setiap bentuk pelayanan selalu diawali dengan ucapan salam sebagai pembuka dan diikuti dengan pertanyaan WWHAM pada setiap pasien yang datang dan ditutup dengan verifikasi sediaan yang diberi disertai dengan pemberian KIE. Hal ini berguna agar tidak terjadi kesalahan dalam pelayanan kefarmasian.
9. Adanya PKPA ini membuat pengetahuan, pengalaman dan keterampilan calon apoteker mengenai sistem dalam apotek seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penataan, pemusnahan, pelaporan, pelayanan kefarmasian, serta manajerial apotek semakin baik dan calon apoteker pun diberikan kesempatan untuk ikut dalam proses-proses tersebut.